

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek/Industri

Jalan dan jembatan merupakan prasarana transportasi yang memiliki peranan penting dalam menunjang mobilitas masyarakat serta kelancaran distribusi barang dan jasa. Ruas Jalan Sei Akar – Bagan Jaya – Tembilahan merupakan jalan nasional yang berfungsi sebagai jalur utama menuju pusat pemerintahan dan perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir. Tingginya volume lalu lintas serta pengaruh kondisi lingkungan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas jalan dan bangunan pelengkapannya, termasuk pada bagian jembatan dan oprit jembatan, sehingga diperlukan penanganan yang tepat dan berkelanjutan.

Sebagai upaya untuk menjaga fungsi jalan agar tetap optimal, aman, dan nyaman digunakan, dilaksanakan Paket Preservasi Jalan Ruas Sei Akar – Bagan Jaya – Tembilahan. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemeliharaan, perbaikan, dan peningkatan kualitas jalan nasional guna menjaga kelancaran arus lalu lintas serta meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Selain itu, proyek ini juga bertujuan untuk mempertahankan dan memperpanjang umur layanan jalan dan jembatan agar tetap memenuhi standar teknis yang berlaku.

Penanganan oprit jembatan menjadi bagian penting dalam proyek ini karena oprit berfungsi sebagai penghubung antara badan jalan dan struktur jembatan. Oprit jembatan yang mengalami penurunan atau kerusakan dapat menyebabkan gangguan lalu lintas dan menurunkan tingkat keselamatan pengguna jalan. Oleh karena itu, pekerjaan oprit jembatan pada proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kestabilan dan kesinambungan antara jalan dan jembatan, sehingga beban lalu lintas dapat ditahan secara aman dan risiko kerusakan dini dapat diminimalkan.

Melalui pelaksanaan proyek preservasi jalan dan oprit jembatan ini, diharapkan kelancaran distribusi barang, hasil perkebunan, serta kegiatan logistik masyarakat dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kondisi fisik infrastruktur, tetapi juga mendukung aktivitas sosial dan perekonomian masyarakat di wilayah Tembilahan dan sekitarnya.

1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan dari proyek preservasi ruas jalan sei akar- bagan jaya – tembilahan bertujuan untuk melakukan pemeliharaan, perbaikan, dan peningkatan kualitas jalan nasional agar tetap berada dalam kondisi baik. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjaga kelancaran dan keamanan arus lalu lintas, serta mendukung distribusi barang, hasil perkebunan, dan logistik masyarakat. Ruas jalan ini merupakan akses utama menuju kota tembilahan sebagai ibu kota kabupaten Indragiri hilir, sehingga keberadaannya sangat penting dalam menunjang kegiatan pemerintahan dan perekonomian daerah. Selain itu, preservasi jalan ini juga menjadi langkah responsif terhadap kerusakan jalan guna meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan

1.3 Ruang Lingkup Proyek/Industri

PT. Nagamas Mitra Usaha merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, khususnya dalam pengembangan infrastruktur jalan dan jembatan. Perusahaan ini berperan dalam mendukung pembangunan sarana transportasi melalui pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang mengutamakan mutu, keselamatan, dan ketepatan waktu.

Ruang lingkup kegiatan PT. Nagamas Mitra Usaha meliputi :

1. Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan

Melaksanakan pekerjaan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, termasuk pekerjaan struktur bawah dan struktur atas sesuai dengan gambar rencana dan spesifikasi teknis.

2. Peningkatan dan Rehabilitas Jalan dan Jembatan

Meliputi pekerjaan peningkatan kapasitas, perbaikan, serta rehabilitas jalan dan jembatan untuk meningkatkan fungsi, keamanan, dan umur layanan infrastruktur.

3. Pemeliharaan dan Preservasi Infrastruktur

Melaksanakan kegiatan pemeliharaan rutin maupun berkala pada jalan dan jembatan, termasuk perbaikan kerusakan struktural dan non-struktural.

4. Manajemen dan Pelaksanaan Proyek Konstruksi

Mengelola pelaksanaan proyek konstruksi mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyelesaian pekerjaan dengan memperhatikan pengendalian mutu, waktu, biaya, serta keselamatan dan Kesehatan kerja (K3).

5. Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pekerjaan

Melakukan pengawasan dan pengendalian mutu agar seluruh pekerjaan sesuai dengan standar teknis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.